

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan keikutsertaan program VCT HIV di RSUI Kustati Surakarta.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel diukur dalam waktu bersamaan pada periode waktu tertentu. Rancangan ini melihat tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil program VCT HIV dalam satu populasi disaat tertentu saja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang An-Nissa RSUI Kustati Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September s/d Oktober 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di RSUI Kustati Surakarta dengan jumlah keseluruhan adalah 50 ibu hamil yang diambil selama satu bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang periksa di RSUI Kustati Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data (Sugiyono, 2018).

Besaran sampel dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow (1990) dalam Murti (2006) untuk menafsirkan populasi sebagai berikut.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,2 \times (1 - 0,2) \times 50}{(0,05)^2(50 - 1) + (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,2 \times 0,8 \times 50}{0,1225 + 0,6146}$$

$$n = \frac{30,72}{0,7371}$$

$$n = 41,67 ,$$

$$n = 42$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

p = Perkiraan proporsi (0.2) dari penelitian sebelumnya oleh Desy Octavia Panjaitan dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Pemeriksaan HIV di Puskesmas Paya Lombang Kabupaten Serdang Tahun 2018

q = 1 - p

Z_{1- α /2} = Statistic Z (Z= 1.96 untuk $\alpha=0.05$)

d² = Kepercayaan (Ketetapan yang diinginkan)

N = Populasi (50)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini untuk variabel independen adalah tingkat pengetahuan dan sikap.

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini untuk variabel dependen adalah keikutsertaan ibu hamil dalam program VCT HIV.

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan tentang VCT HIV	Segala sesuatu termasuk informasi tentang pengertian, tujuan, cara pemberian VCT dan pengalaman yang diketahui Ibu Hamil tentang VCT HIV.	Kuesioner	1 = Kurang, jika skor $\leq 20\%$ 2 = Cukup, jika skor $\geq 20\%$ -50% 3 = Baik, jika skor $\geq 50\%$	Ordinal
Sikap tentang VCT HIV	Kesiapan / kesediaan ibu hamil sebagai responden dalam pelayanan VCT HIV.	Kuesioner	0 = Negatif jika skor ≤ 5 1 = Positif jika skor ≥ 6	Ordinal
Keikutsertaan program VCT HIV pada Ibu Hamil	Kesediaan Ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan HIV.	Observasi data	0 = Tidak Mengikuti VCT 1 = Mengikuti VCT	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 12 pertanyaan, bila jawaban benar nilai = 1 dan jawaban salah nilai = 0. Kuesioner sikap terdiri dari 9 pernyataan, bila jawaban setuju nilai = 1 dan jawaban tidak setuju nilai = 0. Keikutsertaan merupakan observasi data yang bisa dilihat dari rekam medik.

Dalam penelitian kuantitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia maupun non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan

harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancan penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif (Murni, 2017).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah pernah diuji coba yang sudah diuji valid oleh peneliti sebelumnya yaitu Ayu Wulan Sari, penelitian yang pernah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Tahun Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten tahun 2014, dengan judul Faktor faktor yang berhubungan dengan niat ibu hamil untuk memanfaatkan layanan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) Hasil penelitian ditemukan sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Tahun Kota Tangerang Selatan. Uji validitas menghasilkan pertanyaan yang valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai r-tabel pada df yaitu $\geq 0,5140$.

Dari 15 kuesioner pengetahuan tentang VCT, pertanyaan no 1-12 nilai *Corrected Item – Total Correlation* adalah 0,615-1,000 (valid) sedangkan pertanyaan nomor 13-15 nilainya $< 0,5140$ (tidak valid), maka kuesioner no 13-15 tidak dipakai. 10 kuesioner sikap terhadap VCT pernyataan no 10 nilainya = 0,012 (tidak valid), maka kuesioner no 10 tidak dipakai. Pertanyaan no 1-9 nilainya = 0,615-0,859 (valid).

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dengan kata lain sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut (Sugiyono, 2012). Hasil penelitian Ayu Wulan Sari (2014). Seluruh pertanyaan pada kuesioner ini telah reliabel dengan nilai *Cronbach's Alfa* sebesar $0,916 >$ dari $0,6$.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi empat tahapan dalam pengolahan data menurut Hastono, 2012 sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati penkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data kuesioner ke paket program statistik komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer. Pada cleaning peneliti dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya data yang hilang atau mengalami missing data. Cleaning data dilakukan untuk melakukan koreksi pada data yang sudah dilakukan pengkodean maupun yang sudah di entry dan di seleksi dari kesalahan dan dilakukan kebersihan yang mengalami kesalahan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data diolah secara statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap Ibu hamil dengan keikutsertaan program VCT HIV.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Fisher Test* adalah untuk menganalisis data diskrit (nominal atau ordinal). Uji ini digunakan ketika dua sampel independen adalah kecil. Tingkat kesalahan adalah 0,05. Kriteria tes menggunakan uji *Fisher Test* adalah :

Tolak H_0 jika : $p < \alpha$ (0,05)

Terima H_0 jika : $p > \alpha$ (0,05).

Skor dibuat dalam bentuk frekuensi dalam table kontengensi 2x2. Peluang (*probability*) untuk pemunculan frekuensi-frekuensi pada table 2x2 ketika jumlah marginal *fixed* adalah dengan distribusi hypergeometric sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)}{N! A! B! C! D}$$

Ketentuan yang berlaku pada uji chi square, yaitu :

- 1) Bila tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction*"
- 2) Bila table 2x2 dan nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "*Fisher's Exact Test*".

- 3) Bila tabelnya lebih dai 2x2, maka digunakan uji “*Pearson Ghi Square*”

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah langkah penyusunan proposal penelitian.
 - b. Membuat surat izin studi pendahuluan di Universitas Sahid Surakarta.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di RSUI Kustati Surakarta.
 - d. Menyusun proposal skripsi dari BAB 1-3 dan konsultasi pembimbing.
 - e. Menyusun kuesioner sebagai instrumen penelitian.
 - f. Mengikuti sidang proposal skripsi dan memperbaiki proposal.
 - g. Membuat surat izin uji validitas di RSUI Kustati Surakarta.
2. Tahap Pelaksanaan penelitian
 - a. Mengurus surat izin penelitian di Universitas Sahid Surakarta.
 - b. Menyiapkan kuesioner sebanyak 42 sesuai dengan jumlah responden.
 - c. Melakukan koordinasi pada tempat penelitian guna menentukan jadwal penelitian.

- d. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan di RSUI Kustati bulan September 2021 sebanyak 42 responden dengan memberi surat persetujuan menjadi responden.
- e. Memberikan waktu kepada responden (ibu hamil) untuk melakukan pengisian kuesioner dan menunggu proses pengisian selesai.
- f. Memberikan souvenir handuk baby kepada responden atas partisipasinya.
- g. Mengumpulkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden, melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan jawaban responden terhadap kuesioner.

3. Tahap Pengolahan dan Pembahasan Data

Setelah diperoleh, data diolah pertama kali dengan proses verifikasi, yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner setelah diisi oleh responden. Untuk selanjutnya data mulai diproses analisa, mulai dari *editing, coding, scoring, tabulating, entry data* sehingga bisa dilanjutkan *processing* atau proses analisa pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 21.0 (*Statistical Package for Social Science*) lalu ditinjau kembali melalui *cleaning*. Data yang diperoleh dibahas untuk menginterpretasikan hasil statistik berdasarkan teori yang digunakan, selanjutnya membuat kesimpulan dan saran atau rekomendasi untuk berbagai pihak yang terkait.

J. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai objek tidak boleh bertentangan. Etika dalam penelitian menurut tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Etika penelitian menurut (Setiawan, 2011) masalah etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain:

1. Informed consent

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden, persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Privacy

Privasi adalah hak setiap orang atau kebebasan pribadi. Di dalam penelitian ini, peneliti menjamin privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

3. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data nama, cukup memberi inisial pada masing-masing lembar tersebut.

4. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.